



### Pelaku Klithih...

Penanganan *klithih* tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemda DIY, tetapi juga institusi lain seperti kepolisian hingga KPAI dengan melibatkan orang tua.

"Anak ini kami tempatkan pada satu tempat yang akan mengembalikan mereka [ke arah lebih baik] dan juga mengingatkan orang tua," katanya.

Permaisuri Raja Kraton Jogja HB X ini mengatakan selain intervensi hukum, yang paling penting adalah menempatkan anak-anak pada pendidikan tertentu agar mereka sadar tidak melakukan tindakan serupa. "Itu tidak cukup sebulan dua bulan, itu bertahap sampai anak dan orang tua bisa memahami. Tidak perlu lembaga khusus, tetapi kami koordinasi saja dalam satu wadah," katanya.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji telah mengetahui *trending topic* di medsos terkait *klithih* di Jogja. Dinas Sosial (Dinsos) DIY sebenarnya sudah membantu menangani anak-anak yang berurusan dengan hukum, termasuk pelaku *klithih*. Selama ini penanganan masih berdiri sendiri-sendiri antarinstansi. Melalui kendali Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Rakyat, Pemda DIY akan menanganinya secara terpadu dengan koordinasi berbagai lembaga. Tidak ada lembaga khusus yang menangani, tetapi akan ada tempat khusus untuk penanganan secara terpadu.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya berharap jam belajar di sekolah yang telah normal dapat meminimalkan kasus *klithih*. Saat ini, pembelajaran yang hanya beberapa jam membuat anak-anak tidak langsung pulang ke rumah, melainkan menghabiskan waktu di jalanan dan melakukan aktivitas kurang bermanfaat hingga mengarah ke *klithih*.

#### Tawuran

Kekerasan jalanan yang melibatkan remaja yang terbaru terjadi pada Senin (27/12) dini hari. Enam orang yang diduga terlibat dalam tawuran dua kelompok pelajar di Jalan Kaliurang Km 9, Kapanewon Ngaglik, telah ditangkap polisi. Kemungkinan penambahan pelaku

lainnya dan penggunaan senjata tajam masih diselidiki polisi.

Kapolres Sleman, AKBP Wahyu Tri Budi Sulistiyono, menuturkan enam orang ini ditangkap pada Selasa pagi di rumah mereka masing-masing. "Sekarang sedang kami tangani. Anak-anaknya sekarang ada di Polsek Ngaglik," katanya, Selasa.

Enam orang ini ada yang pelajar dan ada yang bukan. Ada yang masih di bawah umur dan ada yang sudah dewasa. Mereka berasal dari satu geng pelajar.

Ia mengungkapkan sebelum tawuran pecah, kelompok ini terlebih dahulu mengadakan acara di sebuah hotel di Kaliurang. Kemudian saat mereka turun dan sampai di Jalan Kaliurang Km 9 terlibat tawuran dengan kelompok lain. "Motif mereka hanya karena tersinggung di jalan," ungkapnya.

Polres Sleman akan menindaklanjuti maraknya *klithih* dengan meningkatkan tindakan preventif meliputi patroli, pembinaan dan edukasi, serta intelijen.

*Klithih* juga dicurigai akan muncul di Jogja pada Senin malam kemarin. Kepolisian bakal menelusuri dugaan *klithih* di kawasan XT Square, Kemantren Umbulharjo. Empat terduga remaja yang belum diketahui identitasnya sempat terlihat oleh warga membawa senjata tajam (sajam) jenis parang dengan menggunakan sepeda motor dan menakuti warga di sekitar lokasi.

"Laporan belum ada. Kami patroli di sekitar lokasi itu," kata Kapolsek Umbulharjo, Kompol Achmad Setyo Budiantoro, Selasa (28/12).

Kepolisian bakal menerjunkan personel untuk mengamankan wilayah sekitar dari ancaman *klithih* karena memasuki masa libur dan akhir tahun, kriminalitas berpotensi meningkat.

Insiden orang tak dikenal yang menakuti warga dengan parang itu disaksikan oleh seorang warga yang berada di lokasi kejadian. Kepada wartawan, Nova Ardiyanto, 22, mengaku melihat dua sepeda motor dengan jumlah empat orang melintas dari arah Giwangang ke Jalan Pramuka sekitar pukul 22.00 WIB.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005